

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Arus pergeseran zaman merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri ataupun dihindari oleh manusia. Modernisasi merupakan peralihan atau perubahan perilaku manusia atau masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, Sehingga, modernisasi dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan ketika masyarakat yang sedang memperbarui dirinya berusaha mendapatkan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat modern.(Yuliati Rina, 2021)

Masyarakat modern identik dengan kebiasaan memulai kehidupan yang bebas dengan berawal dari kebiasaan yang mulanya cangkrukan atau istilahnya nongkrong yang sering dilakukan oleh kaum laki – laki. Kini telah dilakukan pula oleh kaum perempuan di zaman sekarang. Kaum perempuan beranggapan bahwasannya cangkrukan atau nongkrong ini merupakan hak persamaan manusia tanpa membedakan jenis kelamin.

Masa remaja merupakan masa dimana manusia memasuki rentan usia 10 Tahun sampai usia 20 Tahun, dimasa itulah manusia mulai melakukan berbagai aktivitas kehidupan diantaranya mulai memasuki tahapan untuk belajar di tingkatan pendidikan formal, mengenali kondisi disekitarnya serta mempunyai rasa keingintahuan tinggi sebagai upaya untuk dapat beradaptasi di lingkungan kehidupan yang akan dijalani. Salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai penunjang dalam mengenali lingkungan kehidupan adalah dengan cara berinteraksi sosial dengan sesama manusia.

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Tentunya interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat tidaklah bisa terelakkan dan akan selalu dilakukan oleh manusia sebagai salah satu cara agar dapat berinteraksi dengan sesama makhluk sosial dan juga pula menjadikan interaksi sosial dalam pola komunikasi yang dibangun atas dasar rasa keingintahuan dan bukti bahwa manusia bukanlah makhluk yang bersifat individualis.

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting bagi manusia yang tidak dapat di pisahkan dalam kehidupan sehari-hari, berkomunikasi baik secara lisan, tertulis, perilaku ataupun berupa gambar, tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Dalam melakukan komunikasi tentunya membutuhkan keterlibatan dua orang atau lebih untuk dapat melakukan proses komunikasi.

Dalam hal ini komunikasi merupakan unsur vital dalam melakukan suatu interaksi. Proses ini tentunya mempunyai dampak baik maupun dampak buruk, namun tentunya proses komunikasi tergantung dari topik apa yang ditanyakan, informasi apa yang diberikan serta kegunaan informasi berpengaruh kepada perilaku penerima informasi pasca berinteraksi dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang di ekspresikan dalam minat, opini dan aktivitas sehari-hari, gaya hidup itu sendiri merupakan cara seseorang memberikan makna pada dunia kehidupannya, gaya hidup itu sendiri salah satunya gaya hidup hedonisme, yang biasanya banyak kita temui dalam lingkungan kita. Gaya hidup hedonisme merupakan Seseorang yang menganggap dirinya merasa

bahagia dengan cara mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan kepuasan dengan cara apapun akan di raih, dan biasanya menghindari hal-hal yang membuatnya merasakan sakit hati.

Gaya hidup masyarakat sekarang saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya jaman. Di Indonesia gaya hidup nongkrong sudah ada sejak jaman dahulu akan tetapi sekarang mengalami perubahan seiring berkembangnya jaman. Kegiatan yang dilakukan juga sederhana seperti hanya untuk berkumpul bersama teman di sebuah warung kecil untuk bersosialisasi.

Akan tetapi kegiatan nongkrong sekarang lebih banyak dilakukan di kafe-kafe ataupun di restoran. Dengan adanya tempat nongkrong gaya hidup seseorang bisa berubah tergantung karakteristik orang itu sendiri.

Faktor yang melatarbelakangi kegiatan nongkrong itu sendiri, kecenderungan seseorang dalam memanfaatkan Waktu luang yang ada untuk berkumpul bersama di dalam setiap kepentingan dan tujuan yang sama. pada akhirnya akan membentuk kelompok-kelompok dengan kepentingan dan tujuan yang sama.

Nongkrong itu sendiri merupakan kegiatan berkumpul di suatu tempat yang dilakukan oleh individu baik anak muda maupun dewasa guna mengisi waktu luang. Nongkrong dianggap dapat memberikan ruang bercerita dan bertukar pikiran sebagaimana hakikat manusia yang merupakan makhluk sosial.

Seperti halnya yang dilakukan oleh remaja nongkrong yang berada di taman bukit bunga mojorejo di Desa Mojorejo Kecamatan Pungging Kabupaten

Mojokerto, di Desa Mojorejo terdapat salah satu tempat favorit bagi kalangan remaja tersebut.

Lokasi tersebut bernama Taman Bukit Bunga Mojorejo yang letaknya sangat strategis dikarenakan tempatnya dapat diakses melalui Jalan raya Mojosari-Trawas, Taman Bukit Bunga Mojorejo ini merupakan salah satu Badan Usaha milik Desa Mojorejo yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Mojorejo khususnya dibidang Usaha kecil Menengah Masyarakat.

Di lokasi tersebut menyuguhkan berbagai macam kuliner, cafe serta wahana bermain untuk anak-anak. Namun fokus peneliti kali ini ialah kebiasaan remaja yang melakukan aktivitas cangkrukan atau nongkrong dengan teman sebaya di tempat cafe area Taman Bukit Bunga Mojorejo tersebut.

Sebenarnya hal itu berdampak baik bagi aktivitas jual beli sebagai tonggak peningkatan perekonomian penjual yang berada di Lokasi Taman Bukti Bunga Mojorejo, namun dapat disayangkan bahwa aktivitas atau budaya nongkrong remaja masa kini dapat pula menimbulkan dampak negatif bagi berkembangannya hidupnya. Salah satu dampak negatif yang dapat diamati ialah ketika para remaja berkumpul dan berinteraksi dengan sesama teman, interaksi yang dilakukan kebanyakan berbicara tentang gaya hidup di tiap remaja itu sendiri.

Mulai dari kebiasaan merokok, memamerkan kekayaan orang tua. Membawa motor yang bagus yang diberikan oleh orang tuanya, mengejek rekan yang tidak memodifikasi motornya karena dianggap sudah kuno dan lain-lain.

Fakta adanya fenomena gaya hidup hedonisme ada pada remaja yang nongkrong di taman bukit bunga mojorejo atau yang biasanya di sebut taman BBM,

taman bukit bunga mojorejo inilah yang menjadi daya tarik peneliti, bahwasanya apakah pola komunikasi menyebabkan remaja mulai melakukan kebiasaan gaya hidup hedonisme yang tidak sepatutnya dia lakukan di masa remaja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

"Bagaimana pola komunikasi remaja nongkrong sebagai gaya hidup hedonisme".?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui "Bagaimana pola komunikasi remaja nongkrong sebagai gaya hidup hedonisme".

## **1.4. Manfaat Penelitian**

- Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa masukan pemikiran bagi pengembangan teori keilmuan, khususnya pada pola Komunikasi Remaja .

- Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola taman bukit bunga mojorejo untuk di jadikan referensi tentang remaja yang nongkrong di taman bukit bunga mojorejo dan sekaligus sebagai masukan untuk pengembangan taman bukit bunga mojorejo.